

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRODUKSI KAIN SASIRANGAN (STUDI PADA IRMA SASIRANGAN BANJARMASIN)

ABSTRAK

Yuni astuti¹, Aida Vitria², Kurniaty³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0309

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1123126801

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 0012076001

Email: yuniastutibjm@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perkembangan produksi kain sasirangan dari awal pandemi sampai dengan sekarang ini, (2) Kendala produktivitas kain sasirangan ditengah pandemi Covid-19, (3) solusi untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun lokasi penelitian ini beralamat Jl Seberang mesjid RT.06 NO.4, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan menggunakan teknik studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informasi dan penelitian ini yaitu pemilik usaha Irma Sasirangan Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perkembangan produksi kain Sasirangan menurun yang pada mulanya sebelum pandemi cukup banyak yang dapat diproduksi akan tetapi setelah pandemi mengalami penurunan (2) kendala diakibatkan oleh pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat menerapkan *social distancing*, dan itu berpengaruh ke karyawan Irma sasirangan yang harus mengerjakan kegiatan produksinya di bawa ke rumah masing-masing. (3) dengan berinovasi menciptakan produk baru dan memberi potongan harga/diskon kepada konsumen.

Kata Kunci: Dampak Pandemi, Produksi

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the development of sasirangan fabric production from the beginning of the pandemic until now, (2) Sasirangan fabric productivity constraints in the midst of the Covid-19 pandemic, (3) solutions to overcome the impact of the Covid-19 pandemic.

This type of research is descriptive. The location of this research is at Jl Seberang Mesjid RT.06 NO.4, Central Banjarmasin, Banjarmasin City, South Kalimantan. The data used in this study are primary data and secondary data, using literature study techniques, observation, interviews and documentation. The information and research is the business owner Irma Sasirangan Banjarmasin.

The results showed that (1) the development of Sasirangan cloth production decreased which at first before the pandemic quite a lot could be produced but after the pandemic it decreased (2) constraints caused by the covid-19 pandemic which required people to implement social distancing, and it affected employees Irma Sasirangan, who had to carry out production activities, was brought to their respective homes. (3) by innovating to create new products and giving discounts/discounts to consumers.

Keywords: *Impact of the pandemic, production*

PENDAHULUAN

Covid-19 (corona virus disease 2019) merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus corona. Menurut *World Health Organization* covid-19 adalah jenis penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus. Corona virus adalah Suatu kelompok yang dapat menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai batuk, pilek hingga yang lebih serius adalah *Midle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Covid-19 untuk pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada

bulan Desember 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah covid-19 yang sebelumnya hanya ada di Wuhan dan juga wilayah Tiongkok lainnya ditingkatkan statusnya menjadi pandemi karena penyebaran virus tersebut sudah sampai ke negara-negara lain serta menjangkit banyak orang.

Indonesia adalah salah satu negara yang terjangkit covid-19 dengan kasus pertama terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 hingga saat ini 6 April 2021 sebanyak 1.542.516 orang terkonfirmasi covid-19. peningkatan jumlah kasus

yang cepat perharinya di Indonesia mengharuskan pemerintah mengambil langkah untuk pencegahan penyebaran virus dengan *social distancing* atau jaga jarak sosial dimana pemerintah menetapkan kebijakan meliburkan proses pembelajaran di sekolah ataupun perkuliahan dengan mengganti pembelajaran berbasis daring, tempat hiburan yang dibatasi serta beberapa perkantoran yang menerapkan *Work From Home* (WFH) diawal kasus covid-19 terjadi sebagai langkah pencegahan penularan.

Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak hampir ke berbagai sektor, tidak hanya kesehatan tetapi juga sektor ekonomi. Sektor ekonomi mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona tidak terkecuali UMKM. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Salah satu yang terkena dampaknya adalah UMKM “Irma Sasirangan”.

Menurut Bank Indonesia dalam AUFAR (2014:9) Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau

cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).

“Irma Sasirangan” Merupakan industri penghasil kain Sasirangan terbesar di Kampung Melayu, Banjarmasin. Industri ini berdiri sejak tahun 1992 dan sampai sekarang masih produktif dalam menghasilkan kain tradisional Sasirangan. Sebelum pandemi covid-19 ini melanda hampir ke seluruh pelosok negeri, usaha kain sasirangan ini merupakan suatu usaha yang cukup menjanjikan, pasalnya omzet yang dihasilkan dari usaha ini terbilang cukup besar.

Namun, semenjak adanya pandemi covid-19 produksi kain sasirangan mengalami penurunan di karenakan intensitas pembeli

berkurang. Pembeli yang berkurang mengakibatkan penurunan omzet produsen kain sasirangan. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis menjadikan masalah ini sebagai topik dalam pembuatan skripsi dalam judul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Produksi Kain Sasirangan Pada Irma Sasirangan Banjarmasin”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan data yang bersumber dari data primer dan juga data sekunder. Data diambil menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Hal tersebut dilakukan guna memenuhi kebutuhan data primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, Menunjukkan bahwa UMKM Irma sasirangan benar-benar terdampak oleh pandemi Covid-19. Kegiatan operasional perusahaan seperti produksi kain Sasirangan menjadi terhambat. Hal itu disebabkan oleh turunnya daya beli masyarakat yang mengakibatkan penurunan pada omset Irma Sasirangan. Turunnya daya beli masyarakat disebabkan oleh beberapa hal seperti Penggunaan kain Sasirangan yang kurang banyak digunakan.

Kegiatan didalam perkantoran, sekolah, perkuliahan dan lain sebagainya dilakukan dengan cara WFH (*Work From Home*) dan juga secara online. Mereka yang biasanya memakai baju Sasirangan 1 kali dalam seminggu sekarang sudah tidak menggunakannya lagi. Mengingat mereka hanya melakukan kegiatan hanya dari rumah saja. Hal itu mengakibatkan penurunan jumlah permintaan kain sasirangan. Biasanya di dunia perkuliahan anggaran pemerintah dalam 1 tahun bisa memberikan baju sasirangan 2 kali. Tetapi setelah dilakukannya WFH, staff ataupun dosen di dunia perkuliahan hanya diberikan 1 kali saja kain sasirangan.

Selain penggunaan kain sasirangan yang kurang banyak digunakan, berkurangnya masyarakat yang berkunjung ke *marketplace* juga merupakan faktor yang membuat turunnya jumlah omset Irma sasirangan. letak dari UMKM Irma sasirangan yang sangat strategis karena berada di jalur wisata membuat *Marketplace* mudah untuk di jangkau oleh para pembeli. Banyak pembeli tidak hanya datang dari kota Banjarmasin saja, akan tetapi cukup banyak juga pembeli

yang datang dari luar kota. Akan tetapi, semenjak adanya larangan PSBB mengakibatkan tempat wisata banyak ditutup. Tempat wisata yang pada saat sebelum pandemi ramai sekali didatangi oleh pengunjung sekarang menjadi sepi pengunjung. Hal inilah yang membuat berkurangnya jumlah orang yang berkunjung ke Irma Sasirangan.

Adanya penurunan omset dan berkurangnya masyarakat yang berkunjung membuat Irma Sasirangan harus mencari cara agar Usaha mereka tetap berjalan. Salah satu cara mensiasatinya yaitu membuat Diversifikasi produk berupa pembuatan masker kain sasirangan. Masker kain dipilih karena semakin luasnya penyebaran virus Corona yang membuat pemerintah mengharuskan semua masyarakat memakai masker jika keluar rumah.

Kegiatan Produksi kain sasirangan memegang peran penting dari sebuah usaha yang sedang dijalankan, karena Produksi merupakan proses dihasilkannya barang yang kemudian akan dipasarkan oleh Irma sasirangan.

Dari data penjualan yang penulis peroleh dari tahun 2015 sampai 2019 menunjukkan bahwa Pada tahun 2019 Irma Sasirangan memperoleh omset paling tinggi, yaitu mencapai angka Rp.1.139.563.390 jta. Dari data

penjualan juga menunjukkan bahwa omset pada Irma sasirangan bertambah setiap tahunnya. Akan tetapi pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan omset pada Irma sasirangan hingga sebesar 60%.

Turunnya jumlah omset yang diperoleh oleh Irma Sasirangan mengakibatkan dampak yang cukup besar pada operasional di bagian produksi dan penjualan. Hal ini dikarenakan penjualan dan Produksi merupakan kegiatan penting yang ada di UMKM. Bila tidak ada penjualan maka otomatis kegiatan produksi tidak bisa dilaukan. Proses produksi ada dikarenakan adanya jumlah permintaan (demand) oleh konsumen.

Seperti pengertian produksi menurut Sofjan Assauri (2016:123), yaitu produksi adalah proses atau kegiatan untuk menghasilkan suatu produk. Dari definisi tersebut ditemukan fakta bahwa Kegiatan produksi yang seharusnya dilakukan seperti menghasilkan suatu produk, tidak bisa berjalan seperti biasanya.

Dari penuturan karyawan Irma Sasirangan, Kegiatan produksi tidak bisa dilakukan setiap hari lagi, dikarenakan untuk sekarang kegiatan memproduksi kain Sasirangan bisa

dilakukan jika stok kain yang ada sudah terjual. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi penumpukan jumlah stok kain (*overstock*).

Dalam kegiatan proses produksi ada berbagai kendala yang harus dihadapi. Kendala dalam proses produksi diantaranya yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai. Hal itu terjadi karena proses produksi selama Pandemi dibawa kerumah masing-masing karyawan. Sarana dan prasarana yang kurang memadai maksudnya adalah karena proses produksi di bawa kkerumah masing-masing karyawan, maka alat dan bahan yang ada tidak selengkap yang biasa mereka gunakan di tempat kerja Irma Sasirangan.

Kegiatan produksi dilakukan dirumah masing-masing karyawan adalah keputusan yang diambil oleh pimpinan Irma Sasirangan mengingat adanya larangan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan juga *Work From Home*.

Usaha Irma sasirangan sebelum adanya pandemi Covid-19 dapat menyerap tenaga kerja yang berasal dari sumber daya lokal cukup banyak, sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah angka pengangguran dan penurunan tingkat angka kemiskinan serta terjadinya pemerataan pada distribusi pendapatan.

Di berbagai bidang usaha proses produksi memegang peranan penting. Perencanaan yang matang dan *update* berkala harus selalu dilakukan demi menjawab kebutuhan konsumen yang selalu berubah-ubah. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses produksi yaitu bahan baku, peralatan dan juga sumber daya manusia. Tanpa gabungan antara ketiganya proses produksi bisa saja terhambat.

Dalam menjalankan proses produksi Irma Sasirangan dibantu oleh para karyawannya. Untuk mendapatkan bahan baku sejauh ini Irma Sasirangan tidak memiliki kendala yang berarti, akan tetapi proses kegiatan produksi yang pada mulanya dilakukan di tempat kerja sekarang harus dibawa kerumah masing-masing karyawan. Itu dilakukan mengingat larangan pemerintah yaitu *social distancing* yang menyebabkan proses melukis dan menjelujur dilakukan dirumah masing-masing karyawan. Setelah kegiatan melukis selesai, baru selanjutnya kegiatan mewarnai dan sebagainya dilakukan di tempat kerja. Selain itu, jam kerja para karyawan pun turut dikurangi. Tujur karyawan Irma Sasirangan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dampak pandemi Covid-19 terhadap produksi kain Sasirangan, dari dampak yang ditimbulkan diambil suatu kesimpulan bahwa kegiatan produksi pada Irma Sasirangan tidak bisa dilakukan jika stok yang ada belum terjual, hal itu dilakukan agar tidak terjadi penumpukan jumlah stok (*overstock*). Selanjutnya untuk mengatasi jumlah penurunan omset Irma Sasirangan melakukan Diversifikasi produk dengan membuat masker kain sasirangan. bisnis UMKM Irma Sasirangan benar-benar terdampak oleh pandemi Covid-19 yang sedang terjadi sekarang ini. Terbukti dengan adanya perubahan omset usaha, penurunan jumlah penjualan yang mengakibatkan menurunnya pendapatan.

Hambatan utama terjadi di kegiatan produksi dimana kegiatan produksi yang biasanya dilakukan di tempat kerja, kini beralih dibawa pulang dan dikerjakan di rumah masing-masing karyawan.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai pelaku UMKM yang terdampak oleh pandemi Covid-19 Irma Sasirangan tetap berusaha untuk mempertahankan bisnisnya dengan mencoba berinovasi dengan membuat

produk baru yang sesuai dengan kondisi saat pandemi. Kegiatan UMKM Irma Sasirangan selama pandemi mengalami hambatan dikarenakan menurunnya permintaan pasar, hal ini berpengaruh pada jam kerja karyawan selama pandemi. Karena tidak adanya pembeli maka proses produksi tidak dapat berjalan seperti biasanya.

DAFTAR PUSTAKA

Almas, Z. (2018). *Nilai-nilai dalam motif kain sasirangan*. Jurnal Socius, 7(2).

Covid19.go.id diakses pada tanggal 17 juni 2021 pada pukul 20.11 wita

Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia, journal of education, psychologi and counselling*, Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online : 2716-4446

Latif Syaipudin, *Peran Komunikasi Massa di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi kasus di Gugus tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulung agung)*, Kalijaga Journal of Comunication, Vol.01, No. 1 2020

Wakhidah, L. M. N., Abdullah, M. F., & Kusuma, H. (2021). *analisis dampak ekonomi*

- pandemi covid-19 terhadap pengrajin batik di kecamatan kerek tuban. Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 171-186.
- Rahmadia, S., Febriyani, N., Kuala, U. S., Islam, J. E., & Kuala, U. S. (2020). *Dampak covid-19 terhadap ekonomi. Jurnal Ekonomi Islam (JE Islam)*.
- Rosmadi, M. L. N. (2021). *Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19. IKRA-ITH EKONOMIKA*, 4(1), 122-127.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131.
- Yuniati, M., & Amini, R. (2020). *analisis dampak covid-19 terhadap daya beli masyarakat ntb. MPU PROCURATIO*, 2(2 DESEMBER), 362-368.
- Boediono, *Teori Ekonomi Mikro*, BPFU, Yogyakarta, 2006, hlm. 63.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2002, hlm.
- Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 17
- Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Keempat, BPFU, Yogyakarta, hlm. 122.
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, FEUI, Jakarta, 1999, hlm. 131-132
- T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hal.84
- Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: BPFU-UI, 2006), hal155
- Pardanawati,S. 2015. *Perilaku produsen Islam. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Maret 2015, Vol. 01 No.01.
- Masfufah, M dan Achiria, S. 2019. *Perilaku Produsen Pada Model Kemitraan Go Food Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Daerah Wirobrajan, Yogyakarta). Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Juni 2019, Vol. IX No. 1:1- 8.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109-120.